

**SAMBUTAN REKTOR
PADA BUKU PANDUAN AKADEMIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO
TAHUN 2019**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas terbitnya Buku Panduan Akademik Universitas Muhammadiyah Purwokerto Tahun 2019 ini. Saya menyambut dengan gembira penerbitan buku panduan akademik edisi tahun 2019 ini. Berbeda dengan edisi sebelumnya, buku panduan akademik ini dicetak untuk masing-masing fakultas, ini merupakan penyempurnaan buku panduan akademik edisi sebelumnya yang merupakan respon terhadap perkembangan yang terjadi di dalam civitas akademika Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Secara garis besar, buku panduan akademik ini berisi tentang Informasi Umum Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Sistem Penyelenggaraan Pendidikan, penjelasan mengenai proses administrasi akademik masing-masing fakultas dan program studi, serta dilengkapi dengan peraturan mengenai hak dan kewajiban mahasiswa. Pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang ikut terlibat dalam proses penyusunan buku panduan akademik edisi tahun 2019 ini. Semoga Buku Panduan Akademik Universitas Muhammadiyah Purwokerto ini dapat mengatur dengan baik penyelenggaraan pendidikan universitas menuju tercapainya *World Class University*.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, September 2019
Rektor,

t.t.d.

Dr. Anjar Nugroho, M.S.I., M.H.I.
NBM 216 0234



DAFTAR ISI

Daftar Isi	v
BAGIAN PERTAMA	
INFORMASI UMUM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO.....	1
INFORMASI UMUM	3
I. MUHAMMADIYAH.....	3
A. Sejarah Ringkas dan Misi Muhammadiyah	3
B. Misi Pendidikan Muhammadiyah.....	7
C. Perkembangan Amal Usaha Muhammadiyah	8
II. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO (UMP)	10
A. Selintas Perjalanan UMP	10
B. Visi UMP.....	14
C. Misi UMP.....	15
D. Tujuan UMP.....	16
E. Organisasi UMP.....	16
F. Pimpinan	19
G. Tata Krama Mahasiswa UMP.....	21
H. Wadah dan Aktivitas Mahasiswa	21
I. Fasilitas Pendidikan	23
BAGIAN KEDUA	
SISTEM PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN	
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO	33
SISTEM PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN	35
I. PENERIMAAN MAHASISWA.....	35
A. Mahasiswa Baru	35
B. Mahasiswa Pindahan	35
C. Mahasiswa Alih Jenjang / Transfer	38
II. REGISTRASI, CUTI, AKTIF KEMBALI DAN BERHENTI	39
A. REGISTRASI.....	39
B. Cuti Akademik	42
C. Aktif Kembali	44
D. Pemberhentian Studi	44
III. PERKULIAHAN	45
A. Pengertian Sistem Kredit Semester	45
B. Tujuan Sistem Kredit Semester (SKS)	45
C. Nilai Kredit Semester.....	46



D.	Beban Studi Jenjang S2, S1, dan D III.	49
E.	Struktur Kurikulum dan Perkuliahan Studi Islam dan Pembinaan Al Islam-Kemuhadiyah.....	50
F.	Kode Mata Kuliah	52
G.	Pembimbing Akademik (PA)	53
H.	Penyelenggaraan Perkuliahan	54
I.	Program Pengayaan Bahasa Inggris (Setara Diploma I) dan Program TOEFL LIKE TEST.	56
J.	Ujian	56
K.	Evaluasi Hasil Studi.....	60
L.	Kuliah Kerja Nyata	64
M.	Tugas Akhir	68
N.	Wisuda, Ijazah, Gelar dan lain-lain.....	69

BAGIAN KETIGA

	FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP).....	77
A.	Sejarah Singkat Fakultas	77
B.	Visi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	78
C.	Misi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.....	78
D.	Tujuan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.....	78
E.	Kurikulum	79
	Program Studi Pendidikan Sejarah	80
	Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	95
	Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	113
	Program Studi Pendidikan Geografi	126
	Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris	140
	Program Studi Pendidikan Matematika	153
	Program Studi Pendidikan Biologi	168
	Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	184
	Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.....	212

BAGIAN KEEMPAT

	LAMPIRAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO.....	233
	TATA TERTIB MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO....	235
	TATA CARA PENGGUNAAN UPT PERPUSTAKAAN UMP	251



**BAGIAN PERTAMA
INFORMASI UMUM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PURWOKERTO**

INFORMASI UMUM

I. MUHAMMADIYAH

A. Sejarah Ringkas dan Misi Muhammadiyah

Muhammadiyah didirikan di Yogyakarta oleh K.H. Ahmad Dahlan pada 8 Dzulhijjah 1330 Hijriyah bertepatan dengan 18 November 1912 Miladiyah. Perkataan “Muhammadiyah” dinisbahkan kepada nama Muhammad, Nabi, dan Rasul akhir zaman. Penisbahkan itu dimaksudkan guna mengikuti jejak perjuangan Rasulullah untuk kemudian melanjutkan risalah dakwahnya dalam kehidupan umat manusia, khususnya di Tanah Air Indonesia. Karenanya Muhammadiyah sebagaimana dirumuskan dalam Anggaran Dasar hasil muktamar ke-41 tahun 1985 menyatakan jatidirinya sebagai Gerakan Islam dan Dakwah Amar Makruf Nahi Munkar, beraqidah Islam bersumber pada Al-Quran dan Sunnah.

Pada awal berdirinya Muhammadiyah merumuskan tujuan, yaitu menyebarluaskan pengajaran Kanjeng Nabi Muhammad SAW kepada penduduk bumiputera di dalam residen Yogyakarta serta memajukan agama Islam kepada anggota-anggotanya. Sesuai dengan perkembangan Muhammadiyah yang menyebar ke luar Yogyakarta bahkan ke luar Pulau Jawa, rumusan tujuan Muhammadiyah mengalami perubahan redaksional sampai sekitar lima kali. Pada tahun 1959, yakni hasil muktamar ke-34, tujuan Muhammadiyah dirumuskan sebagai berikut: “Maksud dan tujuan Muhammadiyah ialah menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya”. Pada muktamar ke-41 tahun 1984 di Surakarta, tujuan Muhammadiyah mengalami perubahan redaksional kembali, yang lengkapnya dirumuskan sebagai berikut: maksud dan tujuan persyarikatan ialah menegakkan dan menjunjung tinggi Agama Islam sehingga terwujud masyarakat utama, adil, dan makmur yang diridhai Allah SWT.

K.H. Ahmad Dahlan mendirikan Muhammadiyah didorong oleh paham tentang Islam yang dipelajari, dihayati, dipahami, dan diamalkannya, yang oleh K.H. A.R. Fakhrudin dikatakan sebagai Islam yang bergerak dan menggerakkan kehidupan. K.H. Ahmad Dahlan dikatakan oleh sementara ahli sebagai pencari kebenaran sejati, yang selalu gelisah menyaksikan keadaan di sekitarnya yang dipandang tidak sesuai dengan jiwa ajaran Islam. Kondisi objektif umat Islam saat itu berada dalam keterbelakangan, kebodohan, dan kemiskinan, termasuk dalam kehidupan keagamaan. Sedangkan bangsa Indonesia berada dalam cengkeraman penjajahan. Kondisi objektif itu semakin memberikan dorongan bagi K.H. Ahmad Dahlan untuk melakukan perubahan



atas keadaan yang buruk itu. Dengan menengok pada khasanah gerakan pembaharuan di dunia Islam, K.H. Ahmad Dahlan kemudian mewujudkan dorongan itu ke dalam cita-cita membangun sebuah gerakan Islam yang mampu memperbaharui kehidupan umat dan masyarakat. Dengan didorong oleh sementara koleganya, maka K.H. Ahmad Dahlan kemudian mendirikan Muhammadiyah.

Kelahiran dan kehadiran Muhammadiyah dalam sejarah umat Islam maupun bangsa Indonesia di belakang hari diakui telah memberikan sumbangan yang sangat berharga. Muhammadiyah telah mempersegar paham keagamaan di lingkungan umat Islam sehingga mampu mendobrak kebekuan dan menawarkan tajdid atau pembaharuan. Muhammadiyah melakukan pembaharuan di bidang pendidikan Islam, dengan memperkenalkan sistem pendidikan modern. Gerakan pembaharuan juga diwujudkan ke dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Dengan semangat keagamaan Muhammadiyah melakukan advokasi sosial dengan pengentasan keterbelakangan umat. Para ahli menyatakan bahwa Muhammadiyah melalui gerakan pembaharuannya telah berhasil membangun generasi terpelajar muslim yang mampu menghadapi zaman baru dengan kepribadian yang kokoh, sekaligus membangun masyarakat baru yang bercorak kekotaan. Pada titik ini Muhammadiyah dinilai sebagai suatu gerakan kebudayaan yang mampu melakukan perubahan di lingkungan umat maupun masyarakat yang berskala jangka panjang, untuk membedakannya dari gerakan politik seperti yang ditempuh oleh Syarikat Islam.

Dengan gerakan pembaharuan itu, amalan Muhammadiyah dapat dikategorikan ke dalam empat kelompok, yakni (1) membersihkan Islam di Indonesia dari pengaruh dan kebiasaan bukan Islam; (2) reformulasi doktrin Islam dengan pandangan alam pikiran modern; (3) reformulasi ajaran dan pendidikan Islam; dan, (4) mempertahankan Islam dari pengaruh dan serangan dari luar. Karenanya, Muhammadiyah kemudian dikenal sebagai gerakan tajdid atau gerakan pembaharuan.

Dengan watak dasar dari kesejarahan yang dilaluinya, Muhammadiyah sebagai gerakan Islam kemudian merumuskan atau mendefinisikan dirinya sebagai “gerakan Islam dan Dakwah Amar Ma’ruf Nahi Munkar, beraqidah Islam dan bersumber pada Al-Quran dan Sunnah, bercita-cita dan bekerja untuk terwujudnya masyarakat utama, adil, dan makmur yang diridhai Allah SWT, guna melaksanakan fungsi dan misi manusia sebagai hamba dan khalifah Allah di muka bumi”. Rumusan pendirian Muhammadiyah ini merupakan pernyataan diri dalam upaya mengembangkan gerakan di tengah tantangan jaman, gerakan Muhammadiyah sejak awal kelahiran

sampai perkembangannya dikemudian hari tentu tidak sesederhana sebagai pernyataan jatidiri Muhammadiyah secara verbal itu.

Muhammadiyah berkeyakinan bahwa Islam adalah agama Allah yang diwahyukan kepada para rasul-Nya sejak Nabi Adam sampai Nabi terakhir Muhammad SAW, merupakan hidayah dan rahmat bagi seluruh umat manusia sepanjang masa dan menjamin kesejahteraan hidup material dan spiritual, duniawi dan ukhrowi. Islam yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW, dan tercantum dalam Al-Quran dan Sunnah yang shahih sebagai mata rantai dari ajaran Islam yang diwahyukan kepada Rasul-Rasul Allah sebelumnya adalah agama Allah yang terakhir dan paripurna (Q.S. Al-Maidah:3) serta diridhai Allah (Q.S. Ali Imran:19) yang berisi perintah-perintah, larangan-larangan dan petunjuk-petunjuk bagi umat manusia untuk keselamatan hidup di dunia dan akhirat. Sebagai agama Allah yang haq (Q.S. Al-A'raf:158).

Islam yang haq dan paripurna itu adalah pedoman hidup umat manusia (Q.S. Al-Baqarah:2) yang wajib didakwahkan oleh para pemeluknya di sepanjang waktu dan tempat sebagai fungsi kerisalahan (Q.S. Al-Maidah:67) dan kerahmatan (Q.S. Al-Anbiya:107) dengan cara menyeru kepada iman dan Islam, menaruh pada yang ma'ruf, dan mencegah hal yang munkar (Q.S. Ali Imran:104 dan 110), sehingga umat manusia senantiasa berada dalam jalan Allah yang diridhai-Nya (Q.S. Yusuf:108). Dengan jalan dakwah itu diharapkan tercapai masyarakat utama yang dicita-citakan, yakni suatu kualitas umat yang terbaik atau Khairan Ummah (Q.S. Ali Imran:110) dan Ummatan Wasatha yang menjadi saksi bagi kehidupan umat manusia sejagat (Q.S. Al-Baqarah:148) sebagaimana dicontohkan pada zaman Rasulullah SAW.

Dengan demikian Islam sebagai agama yang haq dan paripurna menjadi petunjuk (*hudan*), pemisah atau pembeda (*furqan*), penjelasan atas segala sesuatu (*tibyan likulli as-syaiy*), penyelup jati diri (*shibghah*), pemberi kabar gembira (*tabsyir*) dan peringatan (*tandhir*) bagi para pemeluknya yang harus diimani/diyakini sepenuh hati, dipahami dengan benar, dan diamalkan dengan sungguh-sungguh dalam seluruh lapangan kehidupan, baik yang menyangkut hubungan manusia dengan Allah (maupun dengan sesama manusia) jasmani dan rokhani, material dan spiritual, intelektual dan moral, individu dan sosial/kolektif, serta dunia dan akhirat sehingga Islam benar-benar menjadi sistem kehidupan yang utuh dan kaffah.

Muhammadiyah dalam mengamalkan Islam mendasarkan diri pada Al-Quran dan Sunnah Rasul dengan menggunakan akal pikiran sesuai dengan jiwa ajaran Islam, dengan bekerja keras untuk terlaksananya ajaran-ajaran Islam yang meliputi aqidah, ibadah, akhlaq, dan mua'malat duniawiyah dalam kehidupan. Muhammadiyah mengajak segenap lapisan bangsa Indonesia



yang telah mendapat karunia Allah berupa tanah air yang mempunyai sumber-sumber kekayaan, kemerdekaan bangsa dan negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, untuk berusaha bersama-sama menjadikan suatu negara yang adil dan makmur dan diridhai Allah SWT, *“Baldatun Thayyibatun Wa Rabbun Ghafur”*.

Dengan demikian, misi utama kelahiran dan perjuangan Muhammadiyah ialah mendakwahkan Islam yang paripurna berdasarkan sumbernya yang murni (Al-Quran dan As-Sunnah) dan dengan mengembangkan ijtihad dalam kehidupan umat manusia sehingga menjadi *“rahmatan lil ‘alamin”*.

Misi utama itu dioperasionalkan ke dalam empat misi pokok Muhammadiyah, yaitu:

1. Menegakkan keyakinan Tauhid yang murni, sesuai dengan ajaran Allah SWT, yang dibawa oleh seluruh Rasul Allah sejak Nabi Adam hingga Nabi Muhammad
2. Menyebarkan ajaran Islam yang bersumber kepada Al-Quran sebagai kitab Allah yang terakhir untuk umat manusia dan Sunnah Rasul
3. Mewujudkan amalan-amalan dengan menggunakan akal pikiran sesuai dengan jiwa ajaran Islam.
4. Pemahaman agama dengan menggunakan akal pikiran sesuai dengan jiwa ajaran Islam

Dalam melaksanakan dakwahnya, Muhammadiyah menempuh jalur organisasi yang mempunyai komponen-komponen berupa Majelis, Badan, Lembaga, Organisasi Otonom, dan Amal Usaha yang tersebar di berbagai pelosok tanah air. Salah satu amal usaha Muhammadiyah yang strategis adalah bidang pendidikan yaitu Perguruan Tinggi Muhammadiyah.

Misi Muhammadiyah secara lebih operasional dijabarkan ke dalam usaha-usaha Muhammadiyah, yang terinci sebagaimana terdapat dalam Anggaran Dasar Muhammadiyah, yaitu:

1. Memperteguh dan memperdalam penyelidikan ilmu Agama Islam untuk kemudian mendapat kemurnian dan kebenarannya.
2. Memperteguh iman, mengembirakan, dan memperkuat ibadah serta mempertinggi akhlaq.
3. Memajukan dan memperbaharui pendidikan dan kebudayaan serta memperluas ilmu pengetahuan, teknologi, dan penelitian menurut tuntunan Islam.
4. Memperteguh dan mengembirakan tabligh.
5. Meningkatkan harkat dan martabat kaum wanita menurut tuntunan Islam.
6. Membina dan menggerakkan angkatan muda, sehingga menjadi manusia muslim yang berjasa bagi agama, nusa, dan bangsa.

7. Membimbing masyarakat ke arah perbaikan kehidupan dan penghidupan ekonomi sesuai dengan ajaran Islam dalam rangka pembangunan manusia seutuhnya.
 8. Menanamkan kesadaran agar tuntunan dan peraturan Islam diamalkan dalam masyarakat.
 9. Menumbuhkan dan meningkatkan kekeluargaan Muhammadiyah dan Ukhuwah Islamiyah.
 10. Pemantapan kesatuan dan persatuan bangsa dan peran serta dalam pembangunan nasional.
 11. Usaha-usaha lain yang sesuai dengan maksud dan tujuan persyarikatan.
- Berdasarkan misi dan usaha Muhammadiyah itu, maka pada setiap periode kepemimpinan Muhammadiyah yang dilalui dari muktamar ke muktamar kemudian dirumuskan program Muhammadiyah yang menjadi pedoman dan rujukan kebijakan dan pelaksanaan kegiatan Muhammadiyah di seluruh tingkat.

B. Misi Pendidikan Muhammadiyah

Pendidikan yang dilaksanakan oleh Muhammadiyah merupakan salah satu dari bentuk dan jenis Amal Usaha Persyarikatan, yang struktur kelembagaannya bersifat formal, berjenjang dari tingkat pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Adapun bentuk, jenis, dan tingkat pendidikan Muhammadiyah itu pada hakikatnya merupakan perwujudan dari pengembangan misi Muhammadiyah khususnya dalam bidang pendidikan, yang terkait secara substansial dengan pendidikan Islam yang berlandaskan Al-Quran dan Sunnah sebagaimana menjadi paham agama dalam Muhammadiyah, maupun secara kesejahteraan terkait pula dengan gagasan-gagasan dasar K.H. Ahmad Dahlan dalam merintis dan membangun pendidikan Muhammadiyah.

Pendidikan Muhammadiyah memiliki keterkaitan dengan keprihatinan pendiri Muhammadiyah yang berkaitan dengan (1) ajaran Islam dilaksanakan tidak secara murni bersumber pada Al-Quran dan Sunnah, bahkan tercampur dengan praktik-praktik syirik, bid'ah, dan khurafat; (2) lembaga-lembaga pendidikan Islam tidak lagi dapat memenuhi tuntutan jaman akibat dari pengaruh luar; dan, (3) keadaan umat Islam yang sangat menyedihkan dalam bidang sosial, ekonomi, politik, kultural, sebagai akibat dari penjajahan. Sehingga Muhammadiyah memiliki komitmen untuk (1) mengembalikan amal dan perjuangan umat Islam pada sumber Al-Quran dan Hadits yang shahih, serta bersih dari syirik, bid'ah, dan khurafat; (2) menafsirkan ajaran-ajaran Islam dengan alam pikiran modern; (3) mempengaruhi sistem pendidikan Islam secara modern sesuai dengan kehendak dan kemajuan zaman; dan,



(4) membebaskan umat dari ikatan-ikatan tradisionalisme, konservatifisme, sikap taklid, dan formalisme yang membelenggu kehidupan umat (Wahid, dalam Rais 1985:13)

K.H. Ahmad Dahlan merintis usaha pengembangan sistem pendidikan Islam modern yang kemudian menjadi alam pikiran umat Islam di belakang hari, karena melihat dualisme pendidikan yang diterapkan di Indonesia pada masa kolonial. Di satu pihak terdapat sistem pendidikan pondok pesantren di lingkungan umat Islam yang tradisional dan terisolasi dari perkembangan jaman, di pihak lain terdapat sistem pendidikan Barat yang diselenggarakan pemerintah kolonial Belanda yang sekuler yang sejak tahun 1817 melarang agama diajarkan di sekolah-sekolah pemerintah kolonial.

Dalam pandangan K.H. Ahmad Dahlan, Muhammadiyah perlu mengembangkan pendidikan Islam yang dapat melahirkan (1) manusia yang alim dalam ilmu agama, (2) yang berpandangan luas, dengan memiliki ilmu pengetahuan umum, dan (3) siap berjuang mengabdikan untuk kegiatan Muhammadiyah dalam menyantuni nilai-nilai keutamaan pada masyarakat (Rosyidi, 1984:49). Sejak itu terus dikembangkan pendidikan Muhammadiyah, dan secara konseptual pada tahun 1975 dirumuskan tujuan pendidikan Muhammadiyah sebagai berikut: (1) terwujudnya pada diri sendiri, dan berguna bagi masyarakat Islam yang sebenar-benarnya, dan (2) memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan untuk pembangunan masyarakat dan negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Tujuan Pendidikan Muhammadiyah tersebut kemudian disempurnakan rumusan redaksionalnya yang disesuaikan dengan adanya perubahan rumusan tujuan Muhammadiyah pada tahun 1985.

C. Perkembangan Amal Usaha Muhammadiyah

Muhammadiyah disebut sebagai gerakan Islam modernis (tajdid, pembaruan) karena, di antaranya, berhasil memelopori dan mengembangkan kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan yang bersifat transformatif. Dengan pemahaman yang mendalam atas Al Quran Surat Ali Imran ayat 104, K.H. Ahmad Dahlan menggerakkan dakwah Islam organisasi Modern Muhammadiyah. Pemahaman atas Surat Al-Ma'un, K.H. Ahmad Dahlan menggerakkan murid-muridnya untuk memberdayakan anak yatim dan fakir miskin, dan tahun 1918 membentuk "Penolong Kesengsaraan Oemoem" yang kemudian tahun 1922 menjadi "Penolong Kesejahteraan Oemat" dan saat ini menjadi Pembina Kesejahteraan Umat (PKU). K.H. Ahmad Dahlan juga merintis pembentukan Hizbul Wathan, barisan kepanduan Muhammadiyah. Kemudian memelopori gerakan kaum wanita melalui perkumpulan "Sapatresna" yang kemudian menjadi gerakan Aisyiyah. Pembentukan

kegiatan-kegiatan dan kelompok-kelompok pengajian yang di belakang hari menjadi Cabang-Cabang Muhammadiyah di luar wilayah Yogyakarta. Sedangkan dalam bidang pendidikan, K.H. Ahmad Dahlan merupakan pelopor pembaharu pendidikan Islam, yang belakang hari diikuti oleh seluruh kelompok Islam dalam mendirikan lembaga-lembaga pendidikan umum beridentitas atau bercorak Islam.

Gerakan keagamaan dan sosial kemasyarakatan yang dilakukan Muhammadiyah dalam perkembangannya bersifat transformatif. Artinya, berdasarkan paham yang mendalam dan wawasan yang luas, Muhammadiyah sebagaimana dipelopori pendirinya K.H. Ahmad Dahlan mengaktualisasikan nilai-nilai ajaran Islam itu untuk melakukan pemberdayaan dan pembebasan yang bersifat praktis emansipatoris dalam kehidupan umat Islam pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Gerakan yang demikian kemudian dikembangkan dan dilembagakan dengan istilah Amal Usaha Muhammadiyah. Amal Usaha Muhammadiyah dibangun di atas doktrin pencerahan umat, bekerjasama dengan semua fihak untuk meningkatkan kualitas hidup, dan tidak terjebak pada kegiatan politik praktis sehingga gerakan dakwah Muhammadiyah semakin mekar ke berbagai lingkungan secara meluas. Semangat dakwah melalui Amal Usaha yakni amal usaha yang berupa pendidikan, kesehatan, sosial dan ekonomi perlu terus dipelihara dan dikembangkan oleh para penyelenggara dan pelaksana Amal Usaha Muhammadiyah saat ini.

Kegiatan Amal Usaha Muhammadiyah maupun kegiatan persyarikatan secara umum dipimpin oleh Pimpinan Persyarikatan yang berjenjang dari tingkat Pusat kemudian Wilayah, Daerah, Cabang, dan Ranting dengan dukungan Organisasi Otonom Muhammadiyah, yaitu Aisyiyah, Nasyiatul Aisyiyah, Pemuda Muhammadiyah, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, Ikatan Remaja Muhammadiyah, dan Tapak Suci Putera Muhammadiyah serta Majelis, Badan, Lembaga yang menjadi badan pembantu Pimpinan Persyarikatan. Pimpinan Persyarikatan di bawah Pimpinan Pusat itu tersebar di 26 Propinsi, 271 Daerah, 2289 Cabang, dan 3845 Ranting (data tahun 1998). Jumlah Amal Usaha Muhammadiyah dan Organisasi Muhammadiyah tersebut menggambarkan perhatian dan kesungguhan Muhammadiyah untuk memberikan sumbangan yang nyata bagi pencerahan kehidupan umat dan bangsa, sebagai wujud dari gerakan dakwah Islam yang dilaksanakannya di negeri itu.



II. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO (UMP)

A. Selintas Perjalanan UMP

Universitas Muhammadiyah Purwokerto merupakan alih bentuk dari IKIP Muhammadiyah Purwokerto yang didirikan tanggal 5 April 1965 bertepatan dengan hari Senin Pahing 3 Dulhijah 1896 Be atau 3 Dzulhijjah 1384 H yang merupakan cabang IKIP Muhammadiyah Surakarta beralamat di jalan dr. Angka Purwokerto. Pada awalnya IKIP Muhammadiyah Surakarta Cabang Purwokerto terdiri dari dua fakultas yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) dan Pendidikan Umum. Pada Tahun 1968 IKIP Muhammadiyah Surakarta Cabang Purwokerto memisahkan diri dari induknya dan berubah menjadi IKIP Muhammadiyah Purwokerto dengan Rektor pertama IKIP Muhammadiyah Purwokerto adalah Drs. H. Djarwoto Aminoto. Tahun 1974/1975 IKIP Muhammadiyah Purwokerto membuka fakultas baru, yaitu Fakultas Keguruan Ilmu Sosial (selanjutnya menjadi FPIPS) dengan Jurusan Pendidikan Geografi. Pada tahun 1981/1982 Fakultas keguruan Seni dan Sastra dibuka dengan Jurusan Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia dan Pendidikan Bahasa Inggris. Tahun 1983/1984 IKIP Muhammadiyah Purwokerto membuka tiga jurusan baru, yaitu Jurusan Pendidikan Moral Pancasila dan Kewargaan Negara (PMP-KN), Jurusan Pendidikan Sejarah yang bernaung di bawah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) dan Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (PPB) sebagai bagian dari Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP). Selanjutnya pada tahun 1984/1985 berdiri Fakultas Tarbiyah IKIP Muhammadiyah Purwokerto yang embrionya berasal dari Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Muhammadiyah.

Pada tahun 1985 IKIP Muhammadiyah Purwokerto merelokasi kampusnya dari Jl. Dr. Angka ke Dukuwaluh Purwokerto. Perpindahan ini berlangsung secara bertahap. Proses perpindahan ini baru selesai dengan ditandai seluruh kegiatan dan perkantoran IKIP Muhammadiyah ke Dukuwaluh pada tanggal 1 Oktober 1986. Selanjutnya pada tahun akademik 1987/1988 dibuka Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dengan dua jurusan, yaitu Jurusan Pendidikan Matematika dan Jurusan Pendidikan Biologi.

Tahun 1995 dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan No. 345/DIKTI/Kep/1995 tertanggal 26 Juli 1995 tentang Perubahan Bentuk Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Purwokerto di Purwokerto menjadi Universitas Muhammadiyah Purwokerto di Purwokerto. Jadi setelah 30 tahun lebih berbentuk Institut Keguruan Ilmu Pendidikan sejak tanggal 26 Juli 1995 menjadi Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Perubahan ini membawa konsekuensi, yaitu penutupan IKIP Muhammadiyah Purwokerto, penyesuaian

dan penyempurnaan antara nama universitas, fakultas, dan program studi. Dalam Diktum Kedua Surat Keputusan tersebut juga diberikan status terdaftar pada fakultas-fakultas baru beserta jurusan dan program studinya, yaitu Teknik (Sipil dan Kimia), Pertanian (Sosial Ekonomi dan Budidaya Tanaman Holtikultura), Perikanan (Budidaya Perairan dan Manajemen Sumberdaya Perairan), dan Fakultas Ekonomi (Manajemen S1/ D3, Akuntansi S1/D3) yang didirikan tanggal 1 Juni 1995. Tanggal 9 Oktober 1997 Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Purwokerto berubah menjadi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang dikuatkan dengan SK Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam No. E/326/1999 tertanggal 14 Oktober 1999. Kemudian pada tanggal 8 April 1998 Fakultas Psikologi menyusul dibuka dengan Program Studi Psikologi untuk jenjang S1 dengan SK Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 113/DIKTI/KEP/1998. Pada Tahun akademik 2000/2001 Universitas Muhammadiyah Purwokerto dengan Surat Keputusan Dirjen DIKTI No. 226/DIKTI/Kep/2000 tanggal 13 Juli 2000 membuka fakultas-fakultas baru, yaitu Fakultas Sastra, Fakultas Hukum, Fakultas Farmasi dan mengembangkan Fakultas Perikanan menjadi Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan serta membuka jurusan Teknik Elektro pada Fakultas Teknik. Pada tahun 2000 Akademi Keperawatan Muhammadiyah Purwokerto dan Akademi Kesehatan Lingkungan Muhammadiyah Purwokerto diintegrasikan ke Universitas Muhammadiyah Purwokerto menjadi D3 Keperawatan dan D3 Kesehatan Lingkungan dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional No. 215/D/O/2000 tanggal 9 Oktober 2000, serta dengan diterbitkannya Surat Keputusan Badan Pelaksana Harian (BPH) Universitas Muhammadiyah Purwokerto Nomor A.1-II/121-.S.Kep/BPH/UMP/II/2005 tanggal 16 Februari 2005 ketiga program studi ditetapkan masuk dalam Fakultas Ilmu Kesehatan UMP. Dengan diterbitkannya Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 80/E/O/2013 tanggal 12 April 2013 Universitas Muhammadiyah Purwokerto telah mempunyai Fakultas Kedokteran Program Studi Pendidikan Dokter. Sampai saat ini, Universitas Muhammadiyah Purwokerto memiliki sebelas fakultas dan dua puluh delapan program studi, satu program pasca sarjana dan dua program profesi :

1. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Dengan Program Studi :

a. Pendidikan Geografi S1

Terakreditasi dengan SK No 4595/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2017

Tanggal 5 Desember 2017

- b. Pendidikan Sejarah S1
Terakreditasi dengan SK No. 424/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2014
Tanggal 24 Oktober 2014
 - c. Pendidikan PPKn S1
Terakreditasi dengan SK No. 0471/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2016
Tanggal 20 Mei 2016
 - d. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia S1
Terakreditasi dengan SK No. 713/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2019
Tanggal 9 April 2019
 - e. Pendidikan Bahasa Inggris S1
Terakreditasi dengan SK No 5085/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2017
Tanggal 27 Desember 2017
 - f. Pendidikan Matematika S1
Terakreditasi dengan SK No 4596/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2017
Tanggal 5 Desember 2017
 - g. Pendidikan Biologi S1
Terakreditasi dengan SK No. 530/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2015
Tanggal 22 Juni 2015
 - h. Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) S1
Terakreditasi dengan SK No. 1122/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2015
Tanggal 31 Oktober 2015
 - i. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) S1
Terakreditasi No. 0957/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2016
Tanggal 17 Juni 2016
2. Fakultas Agama Islam
 - a. Program Studi Pendidikan Agama Islam S1
Terakreditasi dengan SK No. 1017/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2015
Tanggal 26 September 2015
 - b. Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalah)
Terakreditasi dengan SK No. 168/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2014
Tanggal 6 Juni 2014
 3. Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 - a. Program Studi Manajemen SI
Terakreditasi dengan SK No. 2205/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2018
Tanggal 15 Agustus 2018
 - b. Program Studi Akuntansi S I
Terakreditasi dengan SK No 2387/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2017
Tanggal 25 Juli 2017

- c. Program Studi Akuntansi D III
Terakreditasi dengan SK No. 180/BAN-PT/Akred/Dpl-III/VI/2014
Tanggal 28 Juni 2014
- 4. Fakultas Teknik dan Sains
 - a. Program Studi Teknik Sipil S1
Terakreditasi dengan SK No. 842/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2015
Tanggal 15 Agustus 2015
 - b. Program Studi Teknik Kimia S1
Terakreditasi dengan SK No. 782/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2015
Tanggal 24 Juli 2015
 - c. Program Studi Teknik Elektro S1
Terakreditasi dengan SK No. 0445/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2017
Tanggal 26 Januari 2017
 - d. Program Studi Teknik Informatika S1
Terakreditasi dengan SK No. 0178/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2017
Tanggal 10 Januari 2017
- 5. Fakultas Pertanian
 - a. Program Studi Agribisnis
Terakreditasi dengan SK No. 1262/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2015
Tanggal 29 Desember 2015
 - b. Program Studi Agroteknologi/Agroekoteknologi
Terakreditasi dengan SK No 4983/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2017
Tanggal 27 Desember 2017
- 6. Fakultas Psikologi
Program Studi Psikologi
Terakreditasi dengan SK No.1379/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2016
Tanggal 29 Juli 2016
- 7. Fakultas Farmasi
 - a. Program Studi Farmasi
Terakreditasi dengan SK No. 0468/LAM-PTKes/Akr/Sar/VII/2018
Tanggal 7 Juli 2018
 - b. Program Profesi Apoteker
Terakreditasi dengan SK LAM-PTKes No 0662/LAM-PTKes/Akre/Pro/X/2017
Tanggal 28 Oktober 2017
- 8. Fakultas Sastra
Program Studi Sastra Inggris (S 1)
Terakreditasi dengan SK No. 0179/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2017
Tanggal 10 Januari 2017

9. Fakultas Hukum
Program Studi Ilmu Hukum
Terakreditasi dengan SK No. 2042/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2016
Tanggal 29 September 2016
10. Fakultas Ilmu Kesehatan
 - a. Program Studi Keperawatan D III
Terakreditasi LAM-PTKes dengan SK No. 0118/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2015
Tanggal 8 November 2015
 - b. Program Studi Keperawatan S1
Terakreditasi LAM-PTKes dengan SK No. 0002/LAM-PTKes/Akr.Bd/Sar/II/2016
Tanggal 20 Februari 2016
 - c. Program Studi Kebidanan D III
LAM-PTKes dengan SK No. 0776/LAM-PTKes/Akr/Dip/VIII/2016
Tanggal 28 Agustus 2016
 - d. Program Pendidikan Profesi Ners
LAM-PTKes dengan SK No. 0003/LAM-PTKes/Akrd.Bd/Pro/II/2016
Tanggal 20 Februari 2016
 - e. Program Studi Teknologi Laboratorium Medik D4
SK No. 48/KPT/1/2016
Tanggal 20 Januari 2016
 - f. Program Studi Kebidanan S1
SK No. 1025/KPT/1/2018
Tanggal 15 November 2018
 - g. Program Pendidikan Profesi Bidan
SK No. 1025/KPT/1/2018
Tanggal 15 November 2018
 - h. Program Studi Teknik Rekayasa Elektro Medis D4
SK No. 830/KPT/1/2018
Tanggal 20 Januari 2016
 - i. Program Studi Teknologi Radiologi Pencitraan D4
SK No. 1200/KPT/1/2018
Tanggal 28 Desember 2018
11. Fakultas Kedokteran
 - a. Program Studi Pendidikan Dokter S1
Terakreditasi LAM-PTKes dengan SK No. 0419/LAM-PTKes/Akr/Sar/VII/2017
Tanggal 29 Juli 2017

- b. Program Studi Profesi Dokter
Terakreditasi LAM-PTKes dengan SK No. 0420/LAM-PTKes/Akr/Pro/VII/2017
Tanggal 29 Juli 2017
- 12. Program Pascasarjana
 - a. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia S2
Terakreditasi SK No. 1510/SK/BAN-PT/Akred/M/VIII/2016
Tanggal 4 Agustus 2016
 - b. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris S2
SK No. 524/KPT/1/2017
Tanggal 19 September 2017
 - c. Program Studi Magister Manajemen S2
SK No. 582/KPT/I/2017
Tanggal 18 Oktober 2017
 - d. Program Studi Pendidikan IPS S2
SK No. 582/KPT/I/2017
Tanggal 18 Oktober 2017
 - e. Program Studi Pendidikan Dasar S2
SK No. 617/KPT/I/2017
Tanggal 9 November 2017
 - f. Program Studi Farmasi S2
SK No. 298/KPT/1/2018
Tanggal 19 Maret 2018

Berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor: 189/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015 tanggal 10 April 2015 tentang Nilai dan Peringkat Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto telah terakreditasi institusi B.

B. Visi UMP

Perumusan Visi Universitas Muhammadiyah Purwokerto didasarkan pada kenyataan bahwa Universitas Muhammadiyah Purwokerto disamping merupakan lembaga pendidikan tinggi, juga merupakan amal usaha dari suatu gerakan dakwah *amar ma'ruf nahi munkar*.

Oleh karena itu visi Universitas Muhammadiyah Purwokerto adalah sebagai berikut:

**“Universitas Muhammadiyah Purwokerto
Menjadi Universitas Unggul, Modern, dan Islami”**

Unggul adalah universitas memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan manajemen.

Modern adalah universitas selalu terdepan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan melakukan pemutakhiran sesuai dengan kebutuhan zaman.

Islami adalah penyelenggaraan universitas berlandaskan prinsip dan nilai Al-Quran.

C. Misi UMP

Sebagai sebuah perguruan tinggi Islam, misi yang diemban UMP tidak dapat dilepaskan dari misi Islam itu sendiri, yakni "*rahmatan lil 'ala-miin*". Oleh karena itu, kehadiran UMP di tengah-tengah masyarakat harus benar-benar membawa kemaslahatan bagi seluruh masyarakat. Karena UMP adalah sebuah lembaga pendidikan tinggi yang menjadi amal usaha Persyarikatan Muhammadiyah, maka kemaslahatan yang dibawanya bagi masyarakat akan sangat terkait dengan upaya-upaya di bidang pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta peningkatan kualitas iman dan taqwa kepada Allah SWT.

Berkaitan dengan misi "*rahmatan lil 'alamiin*", serta kedudukan sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi yang menjadi amal usaha Persyarikatan Muhammadiyah, dirumuskan misi UMP seperti berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat secara profesional serta menjalankan manajemen universitas sesuai dengan prinsip *good university governance*.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sesuai dengan tuntutan zaman.
3. Mengaktualisasikan prinsip-prinsip dan nilai-nilai Islam dalam penyelenggaraan universitas.

D. Tujuan UMP

Berdasarkan misi dan visi seperti di atas, dirumuskan tujuan yang ingin dicapai UMP. Dengan demikian, tujuan UMP adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia, yang memiliki keunggulan akademik kompetitif dan komparatif serta profesional dibidangnya sesuai dengan tuntutan zaman.
2. Memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui kegiatan-kegiatan penelitian, pengkajian dan mempublikasikan karya-karya ilmiah yang dapat menghasilkan sumbangan pada perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam rangka memajukan Islam serta meningkatkan kesejahteraan umat.
3. Mewujudkan *good university governance*.

E. Organisasi UMP

Pengembangan organisasi UMP disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku khusus bagi Perguruan Tinggi Muhammadiyah.

Pimpinan Pusat Muhammadiyah adalah Penyelenggara Perguruan Tinggi Muhammadiyah, termasuk UMP. Untuk melaksanakan tugas penyelenggaraan, dibentuklah Badan Pelaksana Harian (BPH). Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 dan No. 60 Tahun 1999, organisasi UMP terdiri dari unsur-unsur sebagai berikut:

1. Unsur Pimpinan Universitas yaitu Rektor dan Wakil Rektor.
2. Senat Universitas.
3. Unsur Pelaksana Akademik yaitu
 - a. Fakultas
 - 1) Senat Fakultas
 - 2) Pimpinan Fakultas
 - b. Program Studi
 - c. Program Diploma
 - d. Program Pasca Sarjana
 - e. Program Profesi
4. Unsur Penunjang Akademik yaitu: Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Aktivitas Instruksional (LPMPAI), Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI), Lembaga Publikasi Ilmiah dan Penerbitan (LPIP), Unit Perpustakaan, Pusat Penerimaan Mahasiswa Baru (PPMB), *Student Advisory Center (SAC)*, *Carier Development Center (CDC)*, *Student Training Center (STC)*, *Alumni Center (AC)*, *Student Scientific Center (SSC)*, dan Penerbitan UMP Press.
5. Unit Pelaksana Administrasi yaitu Biro Administrasi UMUM (BAU), Biro Administrasi Akademik (BAA), Biro Administrasi Keuangan (BAK), Biro Sumber Daya Manusia (BSDM), Biro Kemahasiswaan dan Alumni (BKA), Biro Pengembangan dan Kerjasama (BPK), Biro Teknologi Informasi dan Komunikasi (BTIK), *Language Development Center (LDC)*, Kantor Humas dan Promosi, dan Kantor Rektorat.

Untuk lebih jelas berikut ini dideskripsikan secara singkat spesifikasi tugas masing-masing lembaga dan unit.

1. Pimpinan Universitas sebagai penanggung jawab utama pada perguruan tinggi disamping melakukan arahan serta kebijaksanaan umum, juga menetapkan peraturan, norma, dan tolok ukur penyelenggaraan pendidikan tinggi atas dasar keputusan Senat Universitas.



- Pimpinan Universitas dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh:
- a. Wakil Rektor Bidang Akademik
 - b. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum
 - c. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
 - d. Wakil Rektor Bidang Pengembangan, Kerjasama, dan Al-Islam Kemuhammadiyah
2. Senat Universitas merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi pada universitas yang bersangkutan.
3. Unsur Pelaksana Akademik terdiri dari :
- a. Fakultas
Fakultas berfungsi mengkoordinasi dan melaksanakan pendidikan akademik dalam satu atau seperangkat cabang ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian tertentu.
Organisasi Fakultas terdiri dari :
 - 1) Unsur Senat Fakultas
 - 2) Unsur Pimpinan: Dekan dan Wakil Dekan
 - 3) Unsur pelaksana akademik: laboratorium dan kelompok dosen
 - 4) Unsur pelaksana administratif: bagian tata usaha
 - b. Program Studi adalah unsur penyelenggara program di bidang disiplin ilmu yang spesifik pada fakultas.
 - c. Program Program Diploma adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki keahlian profesional terapan tertentu
 - d. Program Pasca Sarjana merupakan unsur pelaksana akademik yang mengkoordinir dan turut menyelenggarakan pendidikan akademik pada jenjang S2 dan S3 dalam berbagai disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni tertentu.
 - e. Program Profesi adalah unsur fakultas yang menyelenggarakan pendidikan khusus yang berbasis keahlian khusus sarjana (S1).
4. Unsur Penunjang Akademik Universitas terdiri atas bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang berada di luar struktur fakultas atau program studi yang meliputi:
- a. Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Aktivitas Instruksional (LPMPAI)
LPMPAI bertugas melaksanakan peran universitas dalam pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu di semua unit pelaksana kegiatan akademik. Mengembangkan, mengendalikan, dan memberikan jaminan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi, melalui berbagai macam program dan aktivitas yang ditujukan untuk mencapai peningkatan kualitas secara berkelanjutan bagi perguruan tinggi.

- b. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM)
LPPM merupakan unsur pelaksana di lingkungan Universitas yang mengkoordinasi, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian yang diselenggarakan oleh Pusat Penelitian serta ikut mengusahakan serta mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat.
- c. Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI)
LPPI merupakan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan penyelenggaraan pendidikan Al-Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab serta mengembangkannya guna menciptakan insan akademik yang Islami sebagai ciri khusus Universitas.
- d. Lembaga Publikasi Ilmiah dan Penerbitan (LPIP)
Lembaga Publikasi Ilmiah dan Penerbitan (LPIP) adalah suatu lembaga yang bertujuan untuk menunjang kegiatan ilmiah segenap civitas akademika UMP melalui meneliti, menulis dan memublikasikan dalam bentuk buku, jurnal, dan media publikasi lainnya yang adaptif terhadap kemajuan teknologi informasi. Lembaga ini terdiri dari empat bidang ilmu yaitu bidang pengelolaan jurnal nasional dan internasional, bidang klinik manuskrip, bidang *digital library* dan pelatihan, dan bidang penerbitan. LPIP mewadahi dan memfasilitasi kegiatan publikasi karya ilmiah mahasiswa dan dosen, sehingga dapat membangun dan mengembangkan citra positif atmosfer akademik di UMP melalui kegiatan kreatif-inovatif yang berkaitan dengan dunia publikasi dan penerbitan ilmiah berbasis kampus.
- e. Perpustakaan
Perpustakaan mempunyai tugas pelayanan bahan pustaka untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.
- f. Biro Teknologi Informasi dan Komunikasi (BTIK)
BTIK mempunyai tugas mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menyiapkan data dan informasi serta memberikan layanan untuk program-program pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.
- g. *Language Development Center* (LDC)
LDC mempunyai tugas melayani para pengguna Pusat Bahasa untuk keperluan program-program pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.
- h. *Student Advisory Center* (SAC)
SAC merupakan pusat bimbingan bagi mahasiswa yang bertujuan untuk membimbing mahasiswa dalam meningkatkan prestasi belajar membantu mahasiswa mengatasi masalah-masalah akademik dan non akademik.



- i. *Carier Development Center (CDC)*
CDC bertugas memberikan pelayanan kepada mahasiswa/alumni UMP dalam hal peningkatan, pengembangan karier dan informasi ketenagakerjaan, serta kewirausahaan.
- j. *Student Training Center (STC)*
STC bertujuan melatih mahasiswa agar mampu untuk meng-explore kemampuan diri dengan training-training motivasi dan pembelajaran yang menyediakan tentang potensi *softskill* yang selama ini cenderung terabaikan. Selain itu mahasiswa juga diharapkan memiliki kepedulian empati sosial, sehingga diharapkan peran mahasiswa dalam masyarakat dapat terasakan.
- k. *Student Scientific Center (SSC)*
SSC merupakan lembaga dibawah biro kemahasiswaan yang menangani kegiatan penalaran mahasiswa di lingkungan Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- l. *Alumni Center (AC)*
Alumni Center (AC) merupakan suatu lembaga baru di bawah kemahasiswaan UMP yang berfungsi menjadi penghubung kepentingan Universitas dengan alumni, membantu dan mensuplai alumni dan *tracer study*.

F. Pimpinan

1. Badan Pembina Harian (BPH)

Ketua	: Prof. Dr. H. Baedhowi, M.Si.
Wakil Ketua I	: Drs. H. Achmad Kifni
Wakil Ketua II	: Prof. Dr. H. Dailamy, S.P.
Bendahara	: Drs. H. Muchaer
Sekretaris I	: Drs. H. Umar AR
Sekretaris II	: H. Abdul Aziz Nasihuddin, S.H., M.H.
Anggota	: Abdul Azis Hirawan, S.P. Ir. H. Hajanto

2. Senat Universitas

Ketua	: Dr. Anjar Nugroho, M.S.I., M.H.I.
-------	-------------------------------------

3. Pimpinan Universitas

Rektor	: Dr. Anjar Nugroho, M.S.I., M.H.I.
Pelaksana Tugas Wakil Rektor	
Bidang Akademik	: Dr. Jebul Suroso, S.Kp., Ns., M.Kep.

- Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum : Drs. Joko Purwanto, M.Si.
- Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni : Ir. H. Aman Suyadi, M.P.
- Wakil Rektor Bidang Pengembangan, Kerjasama dan AIK : Dr. Jebul Suroso, S.Kp., Ns., M.Kep.
4. Kepala Lembaga, Ketua/Kepala Pusat dan Kepala Biro
- LPPM : Dr. Suwarno, M.Si.
- LPMI : Dr. Darojdat, S.Ag., M.Ag.
- LPMPAI : Abdul Haris Mulyadi, S.T., M.T.
- LPIP : Dr. Sriyanto, M.Pd.
- SAC : Rr. Setyawati, S.Psi., M.Si.
- CDC : Tri Yuliansyah Bintaro, S.Pd., M.Pd.
- STC : Andri Hidayatullah, M.Pd.
- SSC : Anwar Ma'ruf, S.T., M.T.
- AC : Gunawan, S.Pd., M.Sc.
- UPT Perpustakaan : Purwati, Si.Kom.
- Pusat Penerimaan Mahasiswa Baru : Anis Shofyani, S.P., M.P.
- Biro Administrasi Akademik : Ani Nor Widyastuti, S.Sos.
- Biro Administrasi Keuangan : Tiara Pandan Sari, S.E., M.Si., Ak.
- Biro Administrasi Umum : Budiyo, S.E.
- Biro Sumber Daya Manusia : Johan Haryanto, S.E.
- Biro Kemahasiswaan dan Alumni : Agus Mulyadi Purnawanto, S.P., M.P.
- Biro Pengembangan dan Kerjasama : Suryo Budi Santoso, Ph.D.
- Biro Teknologi Informasi & Komunikasi: Eko Purwanto, S.Kom.
- Language Development Center : Saefurrohman, Ph.D.
- Humas dan Promosi : Soediro, S.H., LL.M.
- Kantor Rektorat : Erna Handayani, S.E.
5. Pimpinan Fakultas
- Dekan FKIP : Drs. Pudiyono, M.Hum.
- Dekan Fak. Agama Islam : Dr. H. Ibnu Hasan, M.S.I.
- Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis : Akhmad Darmawan, S.E. M.Si.
- Dekan Fakultas Teknik : Muhamad Taufiq Tamam, S.T., M.T.
- Dekan Fakultas Pertanian : Ir. Bambang Nugroho, M.P.
- Dekan Fakultas Psikologi : Retno Dwiyantri, S.Psi., M.Si.
- Dekan Fakultas Farmasi : Dr. Agus Siswanto, S.Si, M.Si., Apt.
- Dekan Fakultas Hukum : Susilo Wardani, S.H., S.E., M.Hum.
- Dekan Fakultas Sastra : Ambar Pujiyatno, S.S., M.Hum.



Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan	: Drs. Ikhsan Mujahid, M.Si.
Dekan Fakultas Kedokteran	: dr. H. M. Mambodyanto Sp., S.H., M.Kes. (MMR)
Direktur Program Pascasarjana	: Dr. Furqanul Aziez, M.Pd.

G. Tata Krama Mahasiswa UMP

Untuk mewujudkan suasana kampus yang tertib, aman, dan siap belajar, diberlakukan Tata Krama Mahasiswa UMP. Tata Krama Mahasiswa UMP diharapkan dapat dipatuhi oleh setiap mahasiswa UMP, sehingga upaya untuk mengembangkan kehidupan kampus yang Islami dapat terwujud. Secara rinci Tata Krama Mahasiswa UMP dimuat pada lampiran 2.

H. Wadah dan Aktivitas Mahasiswa

Sesuai SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 155/U/1998 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi, maka di Universitas Muhammadiyah Purwokerto telah dibentuk organisasi kemahasiswaan intra perguruan tinggi baik di tingkat Universitas, Fakultas, dan Program Studi.

Kemudian sesuai dengan SK Rektor Nomor: A2.II/041.S.Kep/III/2000 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Universitas Muhammadiyah Purwokerto, maka struktur organisasi kelembagaan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto adalah:

1. Tingkat Universitas terdiri atas:
 - a. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah disingkat IMM
 - b. Dewan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto disingkat DEMA UMP
 - c. Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto disingkat BEM UMP
 - d. Unit Kegiatan Mahasiswa disingkat UKM
2. Tingkat Fakultas terdiri atas:
 - a. Dewan Mahasiswa Fakultas disingkat DMF
 - b. Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas disingkat BEMF
 - c. Himpunan Mahasiswa Program Studi disingkat HMPS
 - d. Komisariat Tingkat disingkat KOMTING

Untuk mengembangkan kemampuan penalaran, menyalurkan bakat dan minat, serta meningkatkan kesejahteraan mahasiswa dibentuklah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Kegiatan kemahasiswaan merupakan kegiatan ekstra kurikuler yang dapat menumbuhkembangkan kemampuan penalaran, minat, dan bakat mahasiswa, serta mampu membentuk pribadi mahasiswa.

Berikut ini macam-macam Unit Kegiatan Kemahasiswaan yang ada di UMP :

1. Pramuka
2. Olah Raga
 - a. Sepak Bola
 - b. Bola Voli
 - c. Tenis Meja
 - d. Bulu Tangkis
 - e. Tenis Lapangan
 - f. Bola Basket
 - g. Catur
 - h. Futsal
3. Seni dan Budaya/GASEBU
 - a. Band
 - b. Seni Rupa
 - c. Keroncong
 - d. Tari
 - e. Fotografi
4. Mapala (Mahasiswa Pecinta Alam)
 - a. *Caving* (Penelusuran Gua)
 - b. *Mounteneering* (Pendakian Gunung)
 - c. *Rock Climbing* (Panjat Tebing)
 - d. Konservasi
 - e. Bakti Sosial
5. LPM (Lembaga Pers Mahasiswa) Bhaskara
6. Bela Diri
 - Tae Kwon Do
7. *Broadcasting Gradiosta*
8. Teater Perisai
9. LDK AL KAHFI
10. Koperasi Mahasiswa "Lebah"
11. English Voice Organization (EVO)
12. Hizbul Wathon (HW)
13. Karate
14. PIKMA Youth Center
15. Muhammadiyah Disaster Medical Center (MDMC)
16. Tapak Suci
17. Paduan Suara

Berbagai fasilitas telah di bangun, diantaranya: Dinding Panjat bertaraf internasional, alat-alat musik, dan lapangan Olah Raga.



Mahasiswa UMP diberi kesempatan yang sama untuk ikut aktif dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan. Selain beberapa Unit Kegiatan Mahasiswa tersebut di atas, di UMP terdapat pula organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) yang merupakan organisasi mahasiswa intra kampus setingkat dengan BEM sesuai dengan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Purwokerto Nomor: A12.I/014-S.Kep/Ump/I/2006 tanggal 20 Januari 2006.

I. Fasilitas Pendidikan

Untuk menunjang kegiatan akademik, UMP melengkapi dengan berbagai sarana laboratorium, perpustakaan dan tempat ibadah. Ada berapa macam laboratorium yang ada di UMP antara lain:

Laboratorium <i>Micro Teaching</i>
Laboratorium Geografi
Laboratorium Sejarah
Laboratorium Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia S-1
Laboratorium Bahasa Inggris
Laboratorium Pengembangan
Laboratorium <i>Workshop</i> Pendidikan Matematika
Laboratorium Pengembangan Pendidikan Matematika
Laboratorium Matematika dan IPA
Laboratorium Botani dan Genetika
Laboratorium Zoologi dan Lingkungan
Laboratorium Mikrobiologi dan Biokimia
Laboratorium Seni Tari dan Drama
Laboratorium Bahasa, PKn, dan IPS
Laboratorium Olahraga, Kesenian, dan Perpustakaan
Laboratorium Seni Kriya dan Media
Laboratorium Seni Musik dan Karawitan
Laboratorium PAUD
Laboratorium Perbankan Syariah dan Bursa Efek Indonesia
Laboratorium Pasar Modal Syariah
Laboratorium Perbankan Syariah
Laboratorium Akuntansi dan Perpajakan
Laboratorium Kewirausahaan
Laboratorium Komputer dan Statistika
Laboratorium Mekanika Tanah dan Hidrologi
Laboratorium Jalan dan Ilmu Ukur Tanah

Laboratorium Teknologi Bahan
Laboratorium Instruksional Dasar TK/ <i>Membrane and Polymer RC</i>
Laboratorium Proses Teknik Kimia/ <i>New and Renewable Energy RC</i>
Laboratorium Bioproses/ <i>Food and Bioprocess RC</i>
Laboratorium Operasi Teknik Kimia/ <i>Water and Wastewater RC</i>
Laboratorium Sistem Tenaga
Laboratorium Elektronika
Laboratorium Komputer
Laboratorium Jaringan
Laboratorium Cisco
Laboratorium Pemrograman Dasar
Laboratorium Grafis dan Multimedia
Laboratorium Sistem Cerdas
Laboratorium RPL
Laboratorium Agroteknologi
Laboratorium Agribisnis
Laboratorium Psikologi
Laboratorium Kimia Organik
Laboratorium Kimia Analisis
Laboratorium Biologi Farmasi
Laboratorium Teknologi Farmasi
Laboratorium Farmakologi
Laboratorium Farmasi Komunitas
Laboratorium BKBH
Laboratorium Maternitas
Laboratorium Anak
Laboratorium Jiwa
Laboratorium Keperawatan Dasar
Laboratorium Keperawatan Dewasa
Laboratorium Gerontik
Laboratorium Kegawatdaruratan (KGD)
Laboratorium Komunitas dan Keluarga
Laboratorium Manajemen Keperawatan
Laboratorium Maternal Neonatal
Laboratorium Kebidanan Dasar
Laboratorium Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal
Laboratorium Kebidanan Komunitas



Laboratorium Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana
Laboratorium Ilmu Keperawatan S-1
Laboratorium Keperawatan D-3
Laboratorium Kebidanan D-3
Laboratorium Teknologi Laboratorium Medik D-4
Laboratorium Anatomi
Laboratorium Fisiologi
Laboratorium Patologi Klinik
Laboratorium Biokimia
Laboratorium Histologi
Laboratorium Patologi Anatomi
Laboratorium Mikrobiologi dan Parasitologi
Laboratorium Farmakologi
Laboratorium <i>Skill</i>
<i>Field Lab.</i>
Laboratorium Herbal

Perpustakaan sebagai jantung perguruan tinggi terdiri atas Perpustakaan Pusat dan Fakultas. Gedung Pertemuan Ukhuwah Islamiyah, Aula AK. Anshori, dan Masjid K.H. Ahmad Dahlan juga terdapat di UMP sebagai pusat pertemuan dan kajian Islam.

Universitas Muhammadiyah Purwokerto selalu berbenah diri dalam rangka memenuhi tuntutan dan perkembangan masyarakat. Kampus seluas 22,5 ha dipergunakan untuk fasilitas: bangunan ruang kuliah, kantor, laboratorium, perpustakaan, auditorium sebagaimana tersebut diatas.

Penyediaan sarana ruang kuliah, laboratorium, perpustakaan dan lain-lain terus dilakukan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan yang terus berkembang. Perkembangan sarana dan prasarana fisik diikuti pula dengan peningkatan kualitas tenaga pengajar melalui program studi lanjut (S2/S3), pelatihan, seminar-seminar, dan lain-lain.

Kegiatan kemahasiswaan yang mengacu kepada pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi terus dilakukan untuk merangsang aktivitas ilmiah mahasiswa.

Universitas Muhammadiyah Purwokerto menyediakan Beasiswa bagi yang berprestasi, antara lain: Beasiswa dari Universitas Muhammadiyah Purwokerto berupa Beasiswa Mahasiswa Berprestasi Akademik, Beasiswa Bantuan Belajar, Beasiswa Atlit Berprestasi Nasional, Beasiswa Sekandung, dan Beasiswa Hafidz Al Quran. Sedangkan untuk beasiswa yang berasal

dari luar Universitas Muhammadiyah Purwokerto antara lain Supersemar, Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) dari DIKTI.

Meningkatnya jumlah yang masuk diimbangi juga dengan meningkatnya jumlah lulusan sampai dengan wisuda Maret 2017 jumlah Magister, Sarjana, Ahli Madya, Ahli Muda, Program Akta Mengajar, dan Profesi sebanyak 28.797 dengan perincian sebagai berikut: 193 Magister, 20.992 Sarjana, 2.712 Diploma III, 1.553 Diploma II, 1.332 Program Akta Mengajar, 1.393 Program Profesi Apoteker, dan 622 Program Profesi Ners.

Pembenahan administrasi kemahasiswaan dan kepegawaian terus dilakukan dengan sistem komputer. Komputerisasi data akademik terus diupayakan untuk dikembangkan agar kekurangan yang menyangkut masalah akademik dapat teratasi.

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO
PENGURUS BADAN PEMBINA HARIAN
(BPH)**



Prof. Dr. H. Baedhowi, M.Si.
Ketua



Drs. H. Achmad Kifni
Wakil Ketua I



Prof. Dr. Daelamy SP
Wakil Ketua II



Drs. H. Umar AR
Sekretaris I



**H. Abdul Aziz Nasihuddin,
S.H., M.M., M.H.**
Sekretaris II



Drs. H. Muchaer
Bendahara



Ir. H. Hajanto
Anggota



Abdul Aziz Hirawan, S.P.
Anggota

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO MANTAN REKTOR



Drs. H. Djarwoto Aminoto
Rektor Periode : 1968-1976
Rektor Periode : 1988-1997



Dr. H. Syamsuhadi Irsyad, M.H.
Rektor Periode 1976-1988
Rektor Periode 2007-2019



Prof. Dr. H. Max Darsono
Rektor Periode : 1997-1998



Ir. H. Purwito, M.S.
Pjs. Rektor Periode 1998-1999



Dr. H. Djoko Wahyono, S.U., Apt.
Rektor Periode : 1999-2004
Rektor Periode : 2004-2007

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO
REKTOR



Dr. Anjar Nugroho, M.S.I., M.H.I.
Rektor Universitas Muhammadiyah Purwokerto

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO WAKIL REKTOR



Dr. Ns Jebul Suroso, S.Kp., M.Kep.
Pelaksana Tugas Wakil Rektor Bidang Akademik
Wakil Rektor Bidang Pengembangan, Kerjasama
dan Al-Islam Kemuhammadiyah



Drs. Joko Purwanto, M.Si.
Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum



Ir. Aman Suyadi, M.P.
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO KEPALA BIRO



Ani Nor Widyastuti, S.Sos.
Kepala Biro Administrasi Akademik



Tiara Pandan Sari, S.E., M.Si., Ak.
Kepala Biro Administrasi Keuangan



Budiyo, S.E.
Kepala Biro Administrasi Umum



Agus Mulyadi Purnawanto, M.P.
Kepala Biro Kemahasiswaan dan Alumni



Suryo Budi Santoso, Ph.D.
Kepala Biro Pengembangan dan Kerjasama



Johan Haryanto, S.E.
Kepala Biro Sumber Daya Manusia



Eko Purwanto, S.Kom.
Kepala Biro Teknologi Informasi dan Komunikasi



Erna Handayani, S.E.
Kepala Kantor Rektorat



Soediro, S.H., LL.M.
Kepala Humas dan Promosi



Saefurrohman, Ph.D.
Ketua Language Development Center

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO KETUA LEMBAGA



Dr. Darodjat, S.Ag., M.Ag.
Ketua Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam



Dr. Suwarno, M.Si.
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat



Abdul Haris Mulyadi, S.T., M.T.
Ketua Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Aktivitas Instruksional



Dr. Sriyanto, M.Pd.
Ketua Lembaga Publikasi Ilmiah dan Penerbitan

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO
KEPALA/KETUA PUSAT**



Purwati, SI.Kom.
Kepala Perpustakaan



Anis Shofyani, S.P., M.P.
Ketua Pusat Penerimaan Mahasiswa Baru